

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan cara terjun langsung kelapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik.¹ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan minat nasabah terhadap keputusan pengambilan pembiayaan Oto iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian.

Dalam penelitian ini diperlukan sejumlah data relevan dengan masalah penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di PT.BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin di Jalan Ahmad Yani, KM 4.5 Banjarmasin.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹Sulisyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 12.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 nasabah yang masih aktif menggunakan pembiayaan Oto iB Hasanah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Adapun banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang yang menggunakan pembiayaan Oto iB Hasanah pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

1. Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan.⁵ Data yang dimaksud meliputi:
 - a. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian meliputi karakteristik responden dan persepsi responden.
 - b. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 117.

³*Ibid.*, hlm. 118.

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 70.

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. TERAS, 2009), hlm. 53.

2. Sumber data adalah benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.⁶ Sumber data meliputi:
 - a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni Nasabah yang mengambil pembiayaan Oto iB hasanah.
 - b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini yakni customer service dan marketing pembiayaan Oto iB hasanah.

E. Teknik pengumpulan data.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Koesioner (angket), yaitu dengan mengajukan sejumlah daftar pertanyaan secara tertulis kepada para responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.⁷
2. Dokumentasi adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (*non human resources*) baik foto maupun bahan statistik.⁸

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 6, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 116.

⁷Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta; Pustaka Prisma, 2010), hlm. 96.

⁸ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 94.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁹ Adapun variabel dalam penelitian terdiri dari variabel independent atau variabel bebas (X) yang terdiri dari pengetahuan (X_1), dan minat (X_2) yang dipengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan mengambil pembiayaan.

Setiap item pertanyaan diberikan pilihan respon yang tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam instrument penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rumusan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju	diberi skor 5
S : Setuju	diberi skor 4
KS : Kurang setuju	diberi skor 3
TS : Tidak setuju	diberi skor 2
STS : Sangat tidak setuju	diberi skor 1

Adapun variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, antara lain :

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, cet. Ke-13 (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 91.

Tabel.3.1 Variabel Indikator Pengaruh Pengetahuan dan Minat

Variabel	Deskripsi	Indikator
Pengetahuan (X ₁)	Intrument keadaan tahu/yang diketahui	1. Proses lebih cepat 2. Pembiayaan memakai akad murabahah 3. Jangka waktu yang panjang 4. Uang muka ringan 5. Pembayaran flat/tetap sampai lunas 6. Pembayaran melalui rekening
Minat (X ₂)	Intrumen kecenderungan terhadap sesuatu	7. Dorongan dari dalam diri 8. Status ekonomi 9. Pendidikan
Keputusan (Y)	Intrumen pengambilan pembiayaan	10. Identifikasi kebutuhan 11. Pencarian informasi 12. Evaluasi alternatif 13. Keputusan pembelian

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah Memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
- b. *Coding* adalah memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesinor, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. Klasifikasi data adalah mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.

- d. *Tabulating* adalah termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

H. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data yang merupakan gambaran variabel yang ditulis dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrument. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrument dikatakan valid (sah) apabila pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree offredom* (df) = n- 2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.¹⁰ Data yang diolah menggunakan *software* SPSS 22 for window.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pernyataan dalam kendalanya mengukur suatu variabel. Uji realibilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dikarenakan kuesionernya berbentuk uraian.

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrument/koefesien alfa

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah Varians butir

$\sum \sigma^2 i$ = Varians total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir prtanyaan. Jika Alpha>0,60 maka reliabel.¹¹

¹⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multi Varia dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 52.

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 192.

2. Uji asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi(keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Menurut Tony Wiyaja proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.¹² Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.¹³ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tidak melenceng ke kiri atau kekanan.¹⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independent. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari

¹² Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20: untuk oleh dan Interpretasi Data* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125.

¹³*Ibid.*, hlm. 123.

¹⁴Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 43.

variance inflation factor (VIF) faktor penambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih dari 5.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variansi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variansi dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi homoskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).¹⁶

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya homoskedastisitas, salah satunya adalah dengan cara uji glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi.¹⁷

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + V_t$$

3. Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + b x_1 + c x_2$$

¹⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 91.

¹⁶Imam Ghozali, *op.cit.*, hlm. 139.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 142.

Y = pengambilan pembiayaan

α = nilai konstanta

X_1 = pengetahuan

X_2 = minat

Menurut Duwi Priyatno analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.¹⁸

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Uji Koefisien regresi untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).

¹⁸Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer* (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 50.

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak.¹⁹

b. Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil Uji t dapat di lihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau di tolak adalah dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.²⁰

I. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penulisan, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan.

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah proposal yang berjudul Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Murabahah Pada Pembiayaan Oto iB Hasanah Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Proposal dikonsultasikan kepada dosen penasehat untuk meminta persetujuan untuk di ajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidang dan dinyatakan diterima dan keluarnya suart penetapan judul serta penetapan dosen

¹⁹*Ibid.*, hlm. 51.

²⁰*Ibid.*, hlm. 52.

pembimbing I dan II pada tanggal 30 Agustus 2016, lalu kemudian diseminarkan pada Rabu, 23 Agustus 2017. Setelah diseminarkan kemudian dilakukan perubahan pada judul skripsi menjadi Pengaruh Pengetahuan dan Minat Nasabah Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Oto iB Hasanah Pada PT. BNI syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Tahapan pengumpulan data.

Dalam penulisan ini, penulis terjun kelapangan untuk menemui responden untuk wawancara dalam rangka pencarian data yang dilakukan selama \pm 2 bulan 04 Januari 2018 sampai dengan 04 Maret 2018 sesuai dengan surat perintah riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Tahapan pengelolaan data dan analisis data.

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperlukan berdasarkan teknik *editing*, *coding*, klasifikasi, dan *tabulating*. Kemudian dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan secara kuantitatif.

4. Tahapan penyusunan laporan.

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penulisan yang telah di peroleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk menjadi sebuah skripsi maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing setelah dikonsultasikan dan disetujui maka hasil penulisan tersebut disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah yang siap untuk dimunaqasyahkan.